

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
EFISIENSI PASAR SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PADA IPOT (*INDO PREMIER ONLINE
TECHNOLOGY*)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marra Estefania Candra
NIM/NIP/NIDN : 11211101
Program Studi : Manajemen
Judul Karya Ilmiah : Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Efisiensi Pasar Saham dan Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi: Studi Pada IPO T (Indo Premier Online Technology)

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 23 Juni 2025

Mengetahui,



DR. ELOK PAKARJANI NINGSIH, SE, M.Si

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0512318

Yang menyatakan,



Marra Estefania Candra

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 11211101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
EFISIENSI PASAR SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PADA IPOT (*INDO PREMIER ONLINE
TECHNOLOGY*)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARIA ESTEFANIA CANDRA

11211101

dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

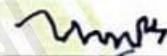
dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 16 Juni 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si., CSA., CRP
(Ketua Tim Penguji/Dosen Penguji)
2. Dra. Umi Murtini, M.Si
(Dosen Penguji)
3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si.
(Dosen Pembimbing)







Yogyakarta, 23 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen




Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si., CSA., CRP


Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
EFISIENSI PASAR SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PADA IPOT (*INDO PREMIER ONLINE
TECHNOLOGY*)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta. 23 Mei 2025



MARIA ESTEFANIA CANDRA

11211101

HALAMAN MOTTO

“Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu” **(Filipi 4:9)**

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau” **(Ulangan 31:6)**

“Hidup bukan untuk saling mendahului, bayangan yang diciptakan oleh mentari, ada kar'na matahari bermaksud terpuji, untukmu, cintai diri sendiri hari ini”
(Mata Air – Hindia)

“Aku tahu kuhabiskan rekaman ini banyak mengeluh, di penghujung album ini satu kesempatan kupakai untuk, tersenyum, tertawa, berkhayal maka, bayangkan jika kita tidak menyerah, tantangan apa pun dari Ayah atau dunia, kita hadapi, kita lewati, kita ikuti, kita nikmati” **(Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah – Hindia)**

“Aku percaya dan pasti bisa buktikan bahwa aku bisa selesaikan apa yang sudah aku mulai”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah senantiasa menyertai, menemani, mendampingi, memberikan kesehatan jasmani dan rohani, kekuatan, keselamatan, dan kewarasan diri serta pikiran, dan segala hal baik dalam kehidupan ini.
2. Kepada Mama tersayang, dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan untuk Mama sosok paling tangguh dan penuh cinta dalam hidup saya. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa yang tak pernah putus, dan pelukan yang selalu menjadi tempat pulang terbaik. Mama adalah sumber kekuatan saya. Dalam setiap langkah yang saya ambil, ada jejak perjuangan Mama yang diam-diam namun begitu nyata. Saat saya ingin menyerah, senyuman Mama menjadi alasan untuk terus bertahan. Saat saya terjatuh, doa Mama yang membuat saya kembali bangkit. Mama, terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan ketika saya sendiri meragukan diri ini. Terima kasih sudah selalu memberikan apresiasi pada setiap proses dan pencapaian. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendukung, membimbing, dan mendoakan saya, baik dalam diam maupun dalam tangis. Tanpa Mama, saya bukanlah siapa-siapa. Capaian ini bukan hanya milik saya, tapi juga milik Mama karena setiap langkah saya adalah buah dari pengorbanan dan cinta yang tak akan pernah bisa saya balas dengan kata-kata. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan,

kebahagiaan, dan umur panjang untuk Mama. Saya mencintai Mama, selamanya, tolong hidup lebih lama lagi.

3. Kepada Papa, saya juga ingin menyampaikan terima kasih. Meskipun Papa tidak banyak terlibat dalam proses dan perjalanan saya selama ini, saya tetap menghargai keberadaan dan bagian Papa dalam hidup saya. Dari ketidakhadiran dan keterbatasan itu, saya belajar untuk menjadi lebih mandiri dan kuat. Terima kasih atas peran yang sekecil apa pun, telah membentuk saya menjadi pribadi yang mampu berdiri sampai sejauh ini. Semoga Papa senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang.
4. Kepada adik – adik perempuan yang amat sangat saya sayang, Fina dan Thesia. Dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan kalian, tidak terasa kalian sudah bertumbuh besar, di mata kakak kalian tetap adik kecil yang lugu dan belum tahu apapun tentang dunia. Tetaplah menjadi adik kecil yang apa – apa selalu minta tolong kakak, jangan takut menghadapi kehidupan di dunia yang keras ini selama masih ada kakak ya. Kalian selalu menjadi semangat kakak untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Taman Doa Di Bawah Salib Yesus, Pringwulung, Yogyakarta. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis selalu bisa bercerita, berdoa, berkeluh kesah dengan kehidupan yang sedang tidak baik – baik saja, dan memohon kewarasan demi kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Kepada yang terhormat, Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah mendampingi, meskipun selalu mendapatkan kabar dengan kondisi kesehatan Ibu yang sedang kurang sehat, namun Ibu tetap senantiasa meluangkan waktunya untuk

membimbing, memberikan saran dan masukan, serta menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi.

7. Kepada Bapak Edy Nugroho, S.E., M.Sc. selaku ketua laboratorium statistik Fakultas Bisnis yang telah bersedia memberikan ilmu dan membantu dalam pengolahan data penelitian.
8. Kepada teman – teman seperjuangan skripsi; teman – teman SMA di Bali, Shielyn dan Thea, terima kasih sudah menemani segala proses, memberikan masukan yang mendukung, menjadi tempat untuk bertukar pikiran, dan selalu ada bagi kelancaran penulisan skripsi ini. Teman – teman perkuliahan di Jogja, Nanda dan Berlian, terima kasih juga sudah menemani proses pengerjaan skripsi ini dan selalu memberikan dukungan; Mawar dan Nevil, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk sama – sama mengerjakan dan menyelesaikan skripsi di cafe dan di kos hingga larut malam serta selalu memberikan masukan dan dukungan. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Ningsih, adik tingkat di manajemen, terima kasih sudah mau direpotkan ketika penulis merasa jenuh dengan berkelana sejenak mencari udara segar.
9. Kepada diri sendiri, Maria Estefania Candra. Terima kasih karena sudah mau berjuang sampai titik ini, kamu amat sangat hebat dan keren. Walaupun kamu sempat menyerah dan ragu untuk menyelesaikan apa yang sudah kamu mulai. Terima kasih sudah percaya dengan kemampuan diri dan sudah yakin pada diri sendiri akan segera mendapatkan hasil yang baik. Terima kasih sudah bisa melewati jalan yang berliku dengan segala tantangan tanpa melukai diri sedikit pun. Sekali lagi, kamu sangat hebat Fani, aku bangga

dengan segala proses dan pencapaianmu. Jangan pernah takut tertinggal karena hidup bukan untuk saling mendahului dan tidak untuk berlomba, siapa yang menang dan siapa yang kalah. Masa depan ada pada diri sendiri, bukan pada orang lain.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- (2) Orang tua dan adik – adik yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
- (3) Teman – teman seperjuangan yang mau meluangkan waktu untuk kebersamaan selama pengerjaan skripsi dengan masukan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Maria Estefania Candra

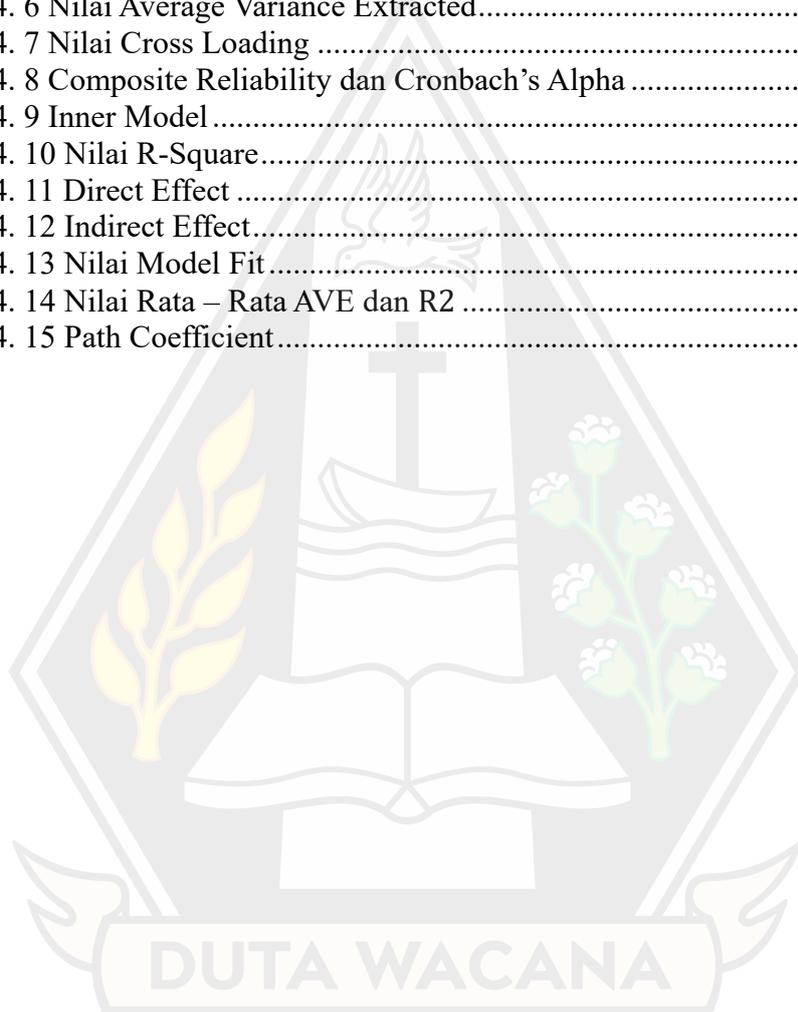
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Batasan Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2.1.2 <i>Financial Technology</i>	15
2.1.3 Efisiensi Pasar Saham (<i>Efficient Market Hypothesis</i>).....	16
2.1.4 Keputusan Investasi	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Model Penelitian	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	27
2.4.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Efisiensi Pasar Saham	27
2.4.2 Pengaruh Efisiensi Pasar Saham terhadap Keputusan Investasi	28
2.4.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi.....	28
2.4.4 Pengaruh Efisiensi Pasar Saham Memediasi <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Data dan Sumber	30

3.1.1	Jenis Data	30
3.1.2	Sumber Data.....	30
3.1.3	Sampel dan Teknik Sampling.....	31
3.1.4	Instrumen Penelitian.....	31
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	32
3.3	Metode Analisis Data	33
3.4	Uji Analisis Data	33
3.4.1	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	33
3.4.2	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	34
3.4.3	Uji Kelayakan Model	34
3.5	Uji Hipotesis	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1	Analisis Deskriptif	36
4.2	Karakteristik Responden	36
4.2.1	Usia Responden.....	36
4.2.2	Jenis Kelamin Responden	37
4.2.3	Pekerjaan Responden	38
4.3	Analisis Hasil Data Penelitian.....	38
4.3.1	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	39
4.3.2	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	44
4.3.3	Kelayakan Model	47
4.3.4	Uji Hipotesis	49
4.4	Pembahasan.....	52
4.4.1	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Efisiensi Pasar Saham	52
4.4.2	Pengaruh Efisiensi Pasar Saham terhadap Keputusan Investasi	52
4.4.3	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi.....	53
4.4.4	Pengaruh Efisiensi Pasar Saham Memediasi <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi	53
BAB V	KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Keterbatasan.....	57
5.3	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	31
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	32
Tabel 4. 1 Hasil Persebaran Responden	36
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	37
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden	38
Tabel 4. 5 Hasil Loading Factor	40
Tabel 4. 6 Nilai Average Variance Extracted.....	41
Tabel 4. 7 Nilai Cross Loading	42
Tabel 4. 8 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	43
Tabel 4. 9 Inner Model	44
Tabel 4. 10 Nilai R-Square.....	45
Tabel 4. 11 Direct Effect	46
Tabel 4. 12 Indirect Effect.....	47
Tabel 4. 13 Nilai Model Fit.....	48
Tabel 4. 14 Nilai Rata – Rata AVE dan R2	49
Tabel 4. 15 Path Coefficient.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komposisi Layanan Perusahaan Fintech Indonesia	1
Gambar 1. 2 Financial Technology yang Paling Sering Digunakan Masyarakat di Indonesia	2
Gambar 1. 3 Ringkasan dari Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Model Investor.....	5
Gambar 1. 4 Pertumbuhan Aset Saham dan Surat Berharga Lain yang Tersimpan di KSEI.....	6
Gambar 1. 5 Indeks Harga Saham Gabungan	7
Gambar 1. 6 Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia	9
Gambar 4. 1 Outer Model	39
Gambar 4. 2 Inner Model	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 2 Hasil Olah Data SmartPLS.....	68
Lampiran 3 Variabel Mediasi Parsial.....	71
Lampiran 4 Halaman Persetujuan.....	72
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Skripsi.....	73
Lampiran 6 Lembar Revisi Ujian Pendadaran.....	74
Lampiran 7 Lembar Revisi Judul.....	75
Lampiran 8 Poin Keaktifan SAC.....	76
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	77



**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
EFISIENSI PASAR SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PADA IPOT (*INDO PREMIER ONLINE
TECHNOLOGY*)**

Maria Estefania Candra

11211101

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

11211101@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran teknologi keuangan telah membawa perubahan besar dalam sektor keuangan. Studi yang dilakukan pada pengguna *IPOT* untuk mengevaluasi dampak teknologi keuangan terhadap efisiensi pasar saham dan pengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode *PLS-SEM*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 160 pengguna *IPOT* aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Pasar Saham. Lalu, Efisiensi Pasar Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Selanjutnya, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Lalu, Efisiensi Pasar Saham sebagai mediasi parsial secara signifikan terhadap *Financial Technology* dan Keputusan Investasi.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Efisiensi Pasar Saham, Keputusan Investasi, *IPOT*

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
EFISIENSI PASAR SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI: STUDI PADA IPOT (*INDO PREMIER ONLINE
TECHNOLOGY*)**

Maria Estefania Candra

11211101

Department Management Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

11211101@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The advent of financial technology has brought about major changes in the financial sector. The study was conducted on IPOT users to evaluate the impact of financial technology on stock market efficiency and influence on investment decisions. This study uses a quantitative approach that uses the PLS-SEM method. Data was collected through distributing questionnaires to 160 active IPOT users. The results showed that the Financial Technology variable has a positive and significant effect on Stock Market Efficiency. Then, Stock Market Efficiency has a positive and significant effect on Investment Decisions. Furthermore, Financial Technology has a positive and significant effect on Investment Decisions. Then, Stock Market Efficiency as a significant partial mediation of Financial Technology and Investment Decisions.

Keywords: Financial Technology, Stock Market Efficiency, Investment Decision, IPOT

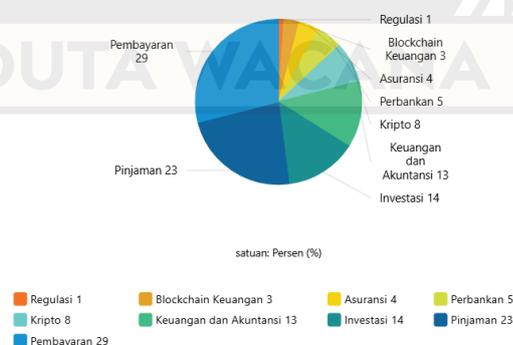
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa puluh tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan transformasi besar di sektor keuangan. (Mahwan & Herawati 2021 dalam Fadila dkk., 2022) mengatakan bahwa teknologi dapat membantu orang mendapatkan informasi dan dikatakan bahwa teknologi dapat membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. *Financial technology* merevolusi layanan keuangan yang lebih cepat, transparan, efektif, dan terjangkau, termasuk perdagangan saham. Kemajuan yang terjadi pada sektor keuangan sudah ditandai dengan transformasi yang substansial melalui penerapan *financial technology* yang telah mendorong adanya pembaruan, meningkatkan efisiensi layanan keuangan konvensional dan partisipasi masyarakat dalam mengakses informasi dan membuat keputusan investasi terutama pada pasar modal.

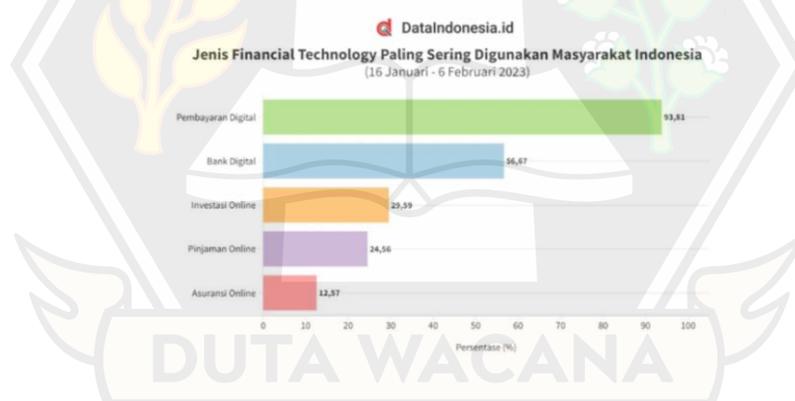
Gambar 1. 1 Komposisi Layanan Perusahaan Fintech Indonesia



Sumber: databoks

Menurut laporan *Fintech in ASEAN 2021*, hasil perolehan sebanyak 29 persen perusahaan *fintech* di Indonesia bekerja dalam bidang pembayaran dan 23 persen bekerja dalam bidang pinjaman. Berdasarkan laporan tersebut, ternyata banyak perusahaan yang bergerak pada sektor ini terkhususnya yang disebabkan oleh banyaknya masyarakat ketika datang tidak/kurang dilayani oleh pihak perbankan. Dari gambar tersebut didapatkan bahwa perusahaan *fintech* yang telah bergerak di mata uang kripto hanya baru mencakup 8 persen dan teknologi investasi serta keuangan mencakup 14 persen dari total jumlah perusahaan *fintech* yang terdapat di Indonesia. Ternyata, pada tanggal 30 September 2021, jumlah perusahaan *fintech* di Indonesia mencapai 785, mengalami peningkatan sebesar 27 perusahaan dari 758 pada tahun sebelumnya.

Gambar 1. 2 Financial Technology yang Paling Sering Digunakan Masyarakat di Indonesia



Sumber: DataIndonesia.id

Hasil survei yang didapatkan dari konsumen tentang teknologi keuangan pada tahun 2023 yang sudah dilaksanakan secara daring oleh DataIndonesia.id, menunjukkan bahwa hasil 81,75 persen masyarakat di Indonesia telah memahami layanan *fintech*. Tercatat bahwa sebanyak 88,3

persen masyarakat Indonesia mengatakan *fintech* menjadi pilihan karena mudah digunakan. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa layanan *fintech* yang paling banyak digunakan sebagai pembayaran digital sebanyak 93,81 persen. Selanjutnya, 56,67 persen menggunakan sebagai layanan bank digital, 29,59 persen menggunakan investasi secara daring, 24,56 persen menggunakan sebagai pinjaman *online*, dan 12,57 persen sebagai asuransi *online*.

Per 30 November 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial yang berisi penjelasan bahwa teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen resiko, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, dan jasa finansial lainnya adalah kategori yang tercantum pada penyelenggaraan teknologi finansial. Per 22 November 2011, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan; sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga keuangan lainnya.

Platform digital seperti *Indo Premier Online Technology (IPOT)* menunjukkan bagaimana teknologi telah memungkinkan investor mengakses

pasar modal dengan cepat, mandiri, dan berbasis data. Menurut Hipotesis Pasar Efisien (*EMH*), kondisi pasar modal yang dianggap sudah efisien apabila harga saham yang ada di dalam pasar modal dapat merefleksikan seluruh informasi yang tersedia dan bisa didapatkan secara tepat waktu. Dipercaya bahwa *financial technology* dapat mempercepat penyebaran informasi dan membantu investor membuat pilihan yang lebih logis dengan fitur seperti alat perdagangan digital, data pasar *real-time*, dan algoritma rekomendasi. Akibatnya, secara teoritis, kehadiran *financial technology* seharusnya mendorong pembentukan pasar saham yang lebih efektif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi adalah pendanaan yang lazimnya dilakukan dalam waktu lama dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan membeli aktiva lengkap, saham, atau surat berharga lainnya. Proses pelaksanaan pembiayaan investasi membutuhkan lembaga keuangan, seperti bank untuk berfungsi selaku penghubung dengan sektor yang memerlukan dana disebut sektor defisit dan penyedia dana disebut sektor surplus. Sistem ini menawarkan inisiatif baru bagi produsen dan konsumen untuk melakukan peminjaman, pembayaran, pengiriman uang, dan investasi. Pada situasi seperti ini, peran perantara keuangan sangat penting karena fungsi utamanya adalah memberikan dana kepada pihak yang memiliki dana berlebih. Salah satu jenis lembaga perantara keuangan yang terdiri dari pasar modal yang memiliki fungsi untuk memperjualbelikan berbagai jenis instrumen keuangan dalam jangka waktu yang panjang, seperti obligasi, saham, reksadana, dan derivatif lainnya. Kemudian, sumber pendanaan perusahaan yang paling penting adalah pasar saham. Perusahaan yang sudah *go public* tentu memiliki kemampuan untuk

mendapatkan lebih banyak suntikan dana melalui penjualan kepemilikan di pasar modal karena suntikan dana ini bisa menjadi sumber pendanaan dalam jangka waktu yang lama yang selanjutnya, perusahaan itu harus bisa mempertahankan dan meningkatkan rasa kepercayaan investor dengan cara memberikan kinerja yang terbaik.

Gambar 1. 3 Ringkasan dari Kapitalisasi Pasar Berdasarkan Model Investor
dalam Rp Miliar

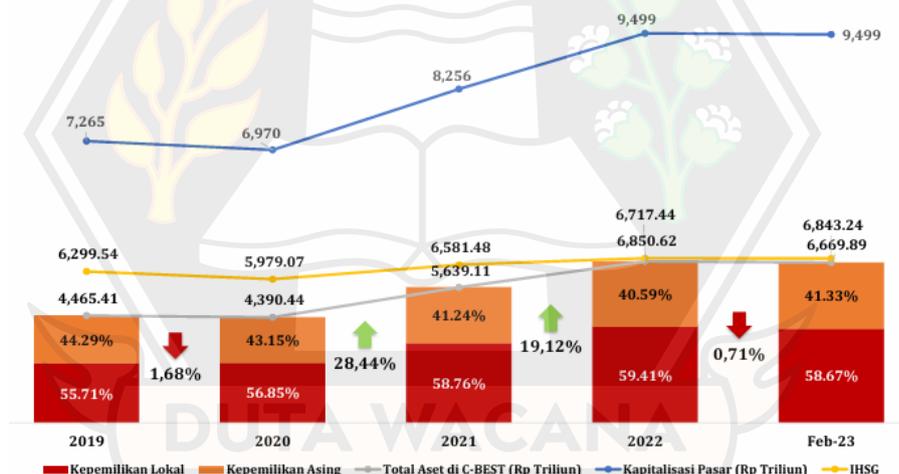
Periode	Total Nilai	Domestik		Asing		Net Beli Asing	Kontribusi Investor (%)	
		Beli	Jual	Beli	Jual		Domestik	Asing
2018	2,040,086.34	1,311,149.62	1,260,403.78	728,936.73	779,682.56	(50,745.84)	63.03	36.97
2019	2,230,919.17	1,482,994.30	1,532,189.48	747,924.87	698,729.69	49,195.18	67.58	32.42
2020	2,229,231.69	1,551,295.96	1,503,418.26	677,935.74	725,813.43	(47,877.70)	68.51	31.49
2021	3,302,816.19	2,452,020.81	2,489,995.35	850,795.37	812,820.83	37,974.54	74.82	25.18
2022	3,617,897.01	2,405,498.72	2,466,074.13	1,212,398.29	1,151,822.88	60,575.42	67.33	32.67
2023	484,081.32	309,174.29	312,424.90	174,907.03	171,656.42	3,250.61	64.20	35.80
Januari	216,199.63	140,838.52	137,625.12	75,361.11	78,574.51	(3,213.40)	64.40	35.60
Februari	196,432.38	123,690.31	129,399.03	72,742.07	67,033.35	5,708.72	64.42	35.58
Maret	71,449.32	44,645.47	45,400.75	26,803.85	26,048.57	755.29	63.01	36.99
27 Feb - 3 Mar	53,949.86	30,781.48	33,468.76	23,168.38	20,481.11	2,687.27	59.55	40.45
6 - 10 Mar	43,711.11	26,907.24	27,307.81	16,803.88	16,403.30	400.58	62.02	37.98
6 Mar	7,984.64	5,413.32	5,162.58	2,571.32	2,822.06	(250.74)	66.23	33.77
7 Mar	9,099.18	5,655.63	5,277.70	3,443.55	3,821.47	(377.93)	60.08	39.92
8 Mar	9,203.75	5,492.54	5,878.46	3,711.21	3,325.28	385.93	61.77	38.23
9 Mar	8,284.07	4,625.90	5,231.98	3,658.17	3,052.09	606.08	59.50	40.50
10 Mar	9,139.48	5,719.84	5,757.08	3,419.64	3,382.40	37.24	62.79	37.21

Sumber: OJK, Statistik Pasar Modal 2023

Investor domestik selalu mendominasi transaksi pada Bursa Efek Indonesia, menurut data historis aktivitas perdagangan saham berdasarkan jenis investor. Dari 2018 hingga 2023, kontribusi investor domestik berkisar antara 63 dan 67 persen, sedangkan kontribusi investor asing berkisar antara 33 dan 37 persen dari total nilai transaksi. Nilai transaksi domestik mencapai titik tertinggi sebesar Rp 2.489 triliun pada tahun 2021, dengan kontribusi 67,32%, meskipun situasi ekonomi global belum sepenuhnya pulih. Namun, efisiensi pasar yang ideal masih jauh dari dominasi kuantitatif investor domestik. Hal ini dapat dilihat dari tingginya variasi antara pembelian dan penjualan neto asing.

Misalnya, pada tahun 2022, neto beli asing sebesar Rp 60,57 triliun, tetapi kemudian turun pada awal 2023. Data bulan Januari 2023 bahkan menunjukkan neto penjualan asing sebesar Rp 3,21 triliun, yang disebabkan oleh melemahnya IHSG dan penurunan volume transaksi. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa reaksi investor terhadap informasi belum sepenuhnya cepat dan efektif dan masih dipengaruhi oleh hal-hal dari luar, seperti kebijakan global, arus modal asing, dan gejolak politik. Kontribusi asing meningkat menjadi 36,99% pada bulan Maret 2023, tetapi nilai total transaksi turun drastis dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya menggunakan informasi digital untuk membuat keputusan logis, sehingga hal ini dapat menyebabkan inefisiensi pasar.

Gambar 1. 4 Pertumbuhan Aset Saham dan Surat Berharga Lain yang Tersimpan di KSEI



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir, struktur kepemilikan investor yang tercatat di dalam pasar modal Indonesia telah berubah. Antara tahun 2019 dan awal tahun 2023, kepemilikan saham investor lokal meningkat signifikan dari 55,71% menjadi 58,67%, sementara kepemilikan investor asing turun dari

44,29% menjadi 41,33%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa partisipasi investor domestik semakin dominan, seiring dengan kemajuan teknologi finansial yang mempermudah akses ke pasar modal. Peningkatan besar dalam jumlah aset yang terdaftar di *C-BEST* juga menunjukkan tingkat aktivitas pasar yang meningkat dan minat publik terhadap instrumen investasi pasar modal. Data juga menunjukkan bahwa efisiensi harga saham belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan jumlah investor dan nilai aset. IHSI tumbuh dengan lambat dan tidak stabil dari 2021 hingga Februari 2023, menimbulkan pertanyaan apakah pasar telah menyerap informasi dengan benar. Sangat penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang peran teknologi finansial dalam mempengaruhi keputusan investasi dan efisiensi pasar karena ada ketidaksesuaian antara aktivitas investor yang meningkat dan efisiensi pergerakan indeks ini.

Gambar 1. 5 Indeks Harga Saham Gabungan

Periode	IHSI				Total Perdagangan			Rata-rata		
	Tertinggi	Terendah	Akhir	Δ (%)	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2018	6,689.287	5,633.937	6,194.498	-2.54	2,983,533.13	2,047,354.54	93,593.30	12,431.39	8,530.64	389.97
2019	6,547.877	5,826.868	6,299.539	1.70	3,680,110.00	2,237,370.16	117,182.24	15,020.86	9,132.12	478.29
2020	6,325.406	3,937.632	5,979.073	-5.09	2,871,220.49	2,231,483.25	166,507.51	11,864.55	9,221.01	688.05
2021	6,723.386	5,760.584	6,581.482	10.08	5,568,401.81	3,317,522.89	325,415.97	22,544.14	13,431.27	1,317.47
2022	7,318.016	6,568.173	6,850.619	4.09	6,297,799.43	3,628,382.89	330,012.28	25,600.81	14,749.52	1,341.51
2023	6,941.855	6,584.453	6,765.302	-1.25	971,551.72	486,082.18	56,215.65	19,827.59	9,920.04	1,147.26
Januari	6,898.981	6,584.453	6,839.342	-0.16	415,194.38	216,807.79	24,390.00	19,771.16	10,324.18	1,161.43
Februari	6,941.855	6,809.968	6,843.239	-0.11	411,991.47	197,045.24	22,647.79	27,817.87	9,852.26	1,132.39
Maret	6,857.415	6,765.302	6,765.302	-1.25	144,365.86	72,229.16	9,177.86	18,045.73	9,028.64	1,147.23
27 Feb - 3 Mar	6,857.415	6,813.636	6,813.636	-0.63	92,317.68	54,087.22	5,634.83	18,463.54	10,817.44	1,126.97
6 - 10 Mar	6,807.001	6,765.302	6,765.302	-0.71	93,403.56	44,418.01	5,773.12	18,680.71	8,883.60	1,154.62
6 Mar	6,856.569	6,801.190	6,807.001	-0.10	15,467.15	8,003.84	1,188.67	15,467.15	8,003.84	1,188.67
7 Mar	6,812.959	6,758.001	6,766.758	-0.59	16,235.17	9,117.29	1,135.56	16,235.17	9,117.29	1,135.56
8 Mar	6,776.370	6,728.191	6,776.370	0.14	22,965.77	9,481.05	1,194.63	22,965.77	9,481.05	1,194.63
9 Mar	6,824.664	6,794.623	6,799.795	0.35	18,680.41	8,552.67	1,109.59	18,680.41	8,552.67	1,109.59
10 Mar	6,784.982	6,741.410	6,765.302	-0.51	20,055.06	9,263.17	1,144.66	20,055.06	9,263.17	1,144.66

* dalam juta

** dalam Rp Miliar

*** dalam ribu

Sumber: OJK, Statistik Pasar Modal 2023

Pasar modal Indonesia tampaknya mengalami dinamika yang cukup dinamis, berdasarkan data yang diperoleh dari Indeks Harga Saham Gabungan dan aktivitas perdagangan yang terjadi di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga Maret 2023. Dengan pertumbuhan IHSG sebesar 10,08 persen selama tahun 2021, pemulihan ekonomi pasca pandemi dan peningkatan partisipasi investor ritel yang didorong oleh kemudahan akses teknologi. Sebaliknya, karena ketidakpastian global yang ditimbulkan oleh pandemi *coronavirus*, IHSG mengalami penurunan paling tajam pada tahun 2020 (-5,09%). Meskipun demikian, jumlah perdagangan justru meningkat pesat yang artinya menunjukkan minat investor dalam menggunakan platform digital selama pembatasan aktivitas fisik. IHSG tercatat mengalami pelemahan sebesar (-1,25%) YTD hingga Maret pada tahun 2023, dengan nilai dan volume perdagangan yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disertai dengan penurunan aktivitas rata-rata harian dari sisi nilai dan volume, yang menunjukkan kondisi pasar yang kurang likuid dan kemungkinan penurunan efisiensi pasar informasi. Namun, penurunan IHSG yang konsisten dan bertahap tanpa katalis tunggal menunjukkan bahwa pelaku pasar mungkin tidak efisien dalam menyebarkan atau memproses informasi. Selain itu, data menunjukkan penurunan IHSG pada triwulan I tahun 2023 disertai dengan penurunan nilai transaksi rata-rata harian. Investor cenderung menunggu atau menahan keputusan investasi karena kondisi ini, yang dapat disebabkan oleh kurangnya informasi atau ketidakpastian pasar.

Gambar 1. 6 Jumlah Investor di Pasar Modal Indonesia



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Tanpa disadari, di dalam pasar modal Indonesia telah mengalami lonjakan investor dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah investor mengalami peningkatan yang awal mulanya mencapai sebesar 3,88 juta pada tahun 2020 kemudian menjadi 10,31 juta di akhir tahun 2022, bahkan mencapai 10,62 juta pada Februari 2023. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh ketertarikan investor ritel yang baru, yang sebagian besarnya terdiri dari generasi muda yang melakukan investasi digital melalui platform *financial technology*. Jumlah investor yang meningkat ini menunjukkan peningkatan akses dan minat masyarakat terhadap pasar modal. Akan tetapi, pertanyaan penting yang muncul adalah apakah peningkatan partisipasi ini disertai dengan peningkatan kualitas pasar, khususnya dalam hal efisiensi informasi dan rasionalitas pengambilan keputusan investasi. Banyaknya investor baru yang belum memahami sepenuhnya mekanisme pasar dapat menyebabkan ketidakefisienan harga, terutama jika keputusan investasi dibuat berdasarkan tren atau rekomendasi media sosial daripada analisis fundamental.

Riset yang dilakukan oleh (Layyinaturrobaniyah & Christopher, 2019) menunjukkan bagaimana pasar modal Indonesia menanggapi informasi global,

khususnya pengumuman bahwa Donald Trump terpilih sebagai Presiden AS. Hasil penelitian menunjukkan reaksi pasar yang signifikan dan dominan negatif terhadap informasi tersebut. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai *cumulative abnormal return (CAR)* sebesar -0,016 dan penurunan aktivitas volume perdagangan. Selain itu, riset tersebut juga sudah menunjukkan hasil bahwa dalam pasar saham di Indonesia belum sepenuhnya efisien dalam bentuk pasar setengah kuat karena terdapat reaksi dalam pasar yang muncul baik sebelum pengumuman maupun beberapa hari setelah pengumuman, menunjukkan bahwa ada kebocoran dan keterlambatan data.

Riset yang dilakukan oleh (Peranginangin, 2023) menunjukkan bahwa setelah pengumuman laba, perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi pada Bursa Efek Indonesia tidak mengalami keuntungan yang tidak biasa. Pasar tidak lagi terkejut dengan informasi keuangan yang diumumkan karena pasar telah mengantisipasi sebelumnya. Artinya, investor besar, seperti pemegang saham pengendali atau keluarga yang memiliki struktur kepemilikan terkonsentrasi, telah mengetahui informasi keuangan pasar saham Indonesia sebelum diumumkan. Hal ini menghasilkan laporan keuangan tanpa kejutan, yang berarti tidak ada *return* yang tidak biasa. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi informasi telah dicapai sebelumnya.

Riset internasional seperti yang dilakukan oleh (Nga, 2024) di Vietnam menunjukkan bahwa *financial technology* memiliki potensi besar untuk mendorong transformasi pasar saham menjadi lebih efektif dan inklusif. Investor ritel dapat mengakses data dan melakukan transaksi secara mandiri melalui platform *financial technology*. Meskipun demikian, literasi digital yang

terbatas, kurangnya infrastruktur teknologi, dan undang-undang yang tidak sepenuhnya mendukung inovasi semuanya masih menjadi masalah. Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia, di mana peningkatan kualitas pasar belum secara otomatis mengikuti lonjakan investor ritel. Banyak keputusan investasi masih didasarkan pada spekulasi atau informasi palsu, yang pada akhirnya dapat menghambat pembentukan pasar yang efektif.

Kondisi fluktuatif yang ditunjukkan oleh data perdagangan di atas menunjukkan betapa pentingnya *financial technology* dalam meningkatkan efisiensi pasar. Namun, berdasarkan data tersebut, belum seluruh potensi *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi pasar terlihat. Pasar seharusnya mampu dalam merespon informasi yang telah didapatkan secara cepat dan rasional sesuai dengan pernyataan yang diberikan dan direalisasikan berdasarkan hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (*semi-strong*).

Sesuai dengan pernyataan hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat, *financial technology* seharusnya berfungsi sebagai penghubung data yang dapat mempercepat penyesuaian harga saham berdasarkan informasi pasar. Meskipun demikian, perubahan dalam volume perdagangan dan net buy asing menunjukkan bahwa keputusan investasi investor domestik belum sepenuhnya didasarkan pada informasi dan fundamental yang baik; sentimen dan perilaku herd, yang sering muncul selama fase volatilitas pasar, masih mempengaruhi keputusan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan *financial technology* di Indonesia telah benar-benar mempercepat penyebaran informasi dan mendorong investor lokal untuk membuat keputusan investasi yang lebih logis dengan menghubungkan data empiris ini dengan

pendekatan teori *Efficient Market Hypothesis (EMH)* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial technology* mempengaruhi efisiensi pasar saham?
2. Apakah efisiensi pasar saham mempengaruhi keputusan investasi?
3. Apakah *financial technology* mempengaruhi keputusan investasi?
4. Apakah efisiensi pasar saham memediasi pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *financial technology* terhadap efisiensi pasar saham.
2. Menguji pengaruh efisiensi pasar saham terhadap keputusan investasi.
3. Menguji pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi.
4. Menguji efisiensi pasar saham sebagai mediasi pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi.

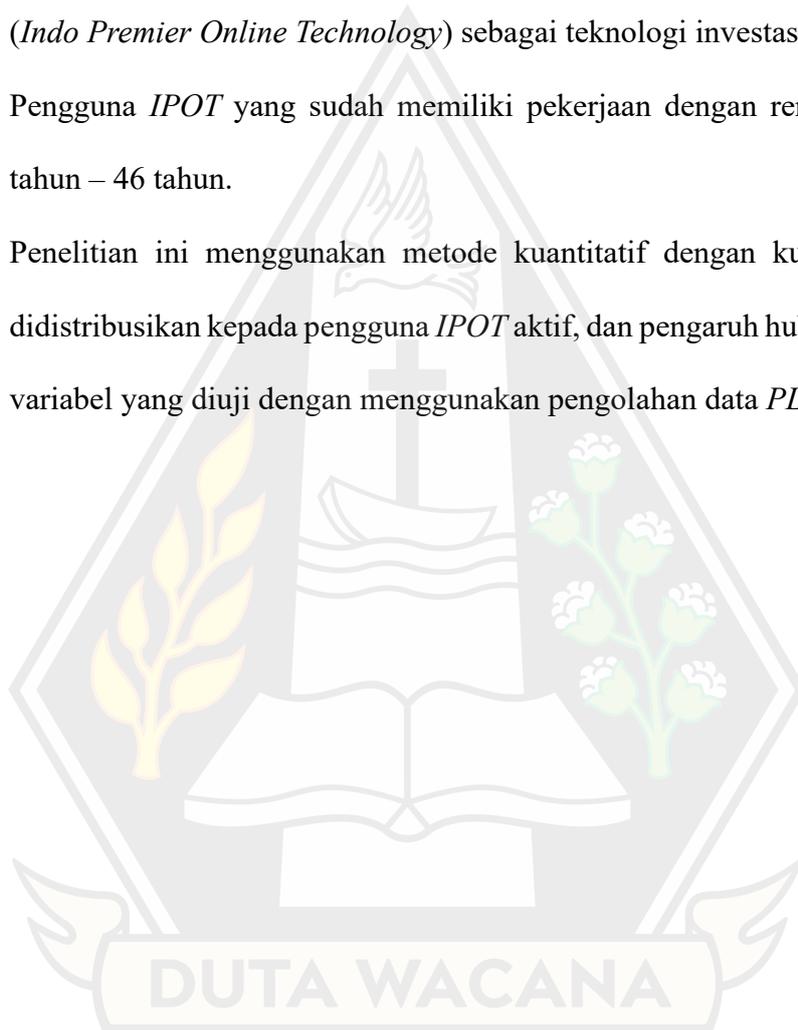
1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang sudah didapatkan dari *financial technology* yang tentunya akan berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan *financial technology* untuk bisa mengembangkan inovasi berupa barang dan jasa yang dapat disediakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan investor.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini berfokus terhadap apa yang akan diteliti dan dapat mencapai tujuan dengan maksimal maka hal ini disusunlah beberapa batasan yang dapat membantu penelitian seperti sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengguna teknologi keuangan *IPOP* (*Indo Premier Online Technology*) sebagai teknologi investasi digital.
2. Pengguna *IPOP* yang sudah memiliki pekerjaan dengan rentang usia 21 tahun – 46 tahun.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner yang didistribusikan kepada pengguna *IPOP* aktif, dan pengaruh hubungan antara variabel yang diuji dengan menggunakan pengolahan data *PLS-SEM*.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah sudah diperoleh adanya hasil berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan terhadap penelitian di atas, dapat disimpulkan seperti sebagai berikut:

1. *Financial Technology* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efisiensi Pasar Saham.

Dengan hasil yang sudah diperoleh ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil dari uji nilai *path coefficient* dan hasil nilai T-statistik yang memiliki arti, semakin optimal penggunaan *financial technology* seperti IPOT, maka semakin tinggi efisiensi yang dirasakan di pasar saham. Pengguna merasa lebih mudah mendapatkan informasi, melakukan transaksi, dan memantau pergerakan harga secara *real-time*.

2. Efisiensi Pasar Saham Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

Dengan hasil yang sudah diperoleh dengan melalui tahapan pengujian melalui *path coefficient* dan hasil nilai T-statistik, hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap pasar yang efisien meningkatkan kepercayaan investor yang diberikan dalam mengambil keputusan investasi. Akses terhadap informasi yang diperoleh secara merata dan

cepat memungkinkan investor untuk menghindari keputusan berdasarkan spekulasi semata.

3. *Financial Technology* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

Perolehan nilai dengan pengujian *path coefficient* dengan T-statistik menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keputusan investasi pengguna. Fitur-fitur yang disediakan *IPOT*, seperti analisis saham, kemudahan transaksi, dan edukasi investasi, sangat membantu dan memudahkan investor dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan tepat waktu. Dari sudut pandang keputusan investasi, *financial technology* seperti *IPOT* juga memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan dan informasi yang mendukung keputusan investor.

4. Efisiensi Pasar Saham Memediasi Secara Signifikan Terhadap *Financial Technology* dan Keputusan Investasi

Dari perolehan hasil pengujian data yang sudah dilakukan menghasilkan bahwa, variabel *Financial Technology* berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi melalui variabel Efisiensi Pasar Saham sebagai variabel mediasi. Hal ini dihasilkan dengan pengujian secara langsung (*direct effect*) maupun dihasilkan dengan pengujian secara tidak langsung (*indirect effect*) yang semuanya memiliki pengaruh dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa peran Efisiensi Pasar

Saham sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*) dalam hubungan antara variabel *Financial Technology* terhadap variabel Keputusan Investasi. Oleh karena itu, dari hasil yang sudah didapatkan bisa disimpulkan bahwa kualitas keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh efisiensi pasar saham. Pada pasar yang efisien, harga saham tercermin dalam nilai intrinsik perusahaan, sehingga dengan itu investor dapat membuat keputusan yang objektif dan berbasis data.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini hanya terdukung terhadap pengguna teknologi *IPOT* sehingga untuk daya generalisasinya sangat terbatas dan hanya pada lingkup pengguna *IPOT*. Kemudian, dalam beberapa item pertanyaan khususnya pada indikator Efisiensi Pasar Saham dalam prosesnya mengalami keterbatasan karena banyak dijumpai dari beberapa penelitian bahwa menggunakan data sekunder dan belum ada yang menggunakan data primer. Kemudian, pada variabel Efisiensi Pasar Saham juga sifatnya lebih kepada persepsi terhadap investor bukan dalam bentuk perubahan harga saham. Dalam hal tersebut juga, kita menemui bahwa sangat sulit untuk menentukan bentuk dari efisiensi pasar modal di Indonesia. Pada penelitian ini juga, penulis lebih memfokuskan pada kegunaan teknologi *IPOT* secara keseluruhan, sehingga tidak dapat meneliti lebih khusus pada fitur yang ada. Selanjutnya, variabel Efisiensi Pasar Saham sebagai variabel mediasi masih terbilang baru dan minim dilakukannya penelitian, sehingga dapat ditambahkan variabel mediasi/moderasi seperti literasi keuangan, persepsi risiko, atau faktor psikologis investor.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah dipaparkan mengenai hasil pengujian data dan pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti sudah dapat menyimpulkan saran yang dapat dilakukan dan diikuti bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya bisa mendapatkan daya dukung generalisasi teori yang lebih luas. Dengan demikian, akan dapat melibatkan responden tidak hanya di *IPOT* melainkan juga pada teknologi keuangan investasi lainnya/secara umum yang sudah diawasi oleh OJK.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan *mix methode* dengan kombinasi persepsi investor melalui survey dengan data pasar misalnya *event study* (harga saham dan volume transaksi) untuk menguji inkonsistensi antara persepsi dan kenyataan efisiensi pasar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti fitur yang ada pada teknologi *IPOT* lebih khusus seperti pada sektor perbankan agar mengetahui dari sisi investor apakah mereka sudah dapat dengan mudah mengakses dan melakukan transaksi pada saham-saham perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan indikator variabel mediasi atau moderasi seperti literasi keuangan, persepsi risiko, atau faktor psikologis investor yang dapat mendukung bahwa *financial technology* bisa memberikan pengaruh pada keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., Sari, M. E., & Sari, M. E. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Dalam *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Artanti, A. A. (2025, Februari 26). 8 Aplikasi Investasi Saham Terbaik, Legal, dan Diawasi OJK. Retrieved from medcom.id: <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/nN9O3B8k-8-aplikasi-investasi-saham-terbaik-legal-dan-diawasi-ojk>
- Chotimah, C., Afifudin, & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Financial Technology* pada Keputusan Investasi. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 13 No, 206–215.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Persepsi Risiko, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Giarta, M. V., & Partono, R. (2025). Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Overconfidence* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Wirausaha Sektor F & B di Surabaya.
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 54-68.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Herding Behaviour*, dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Huda, M., & Susanti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Berinvestasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(3), 1037–1048. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i3.27289>
- Indonesia, B. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Bank Indonesia.
- Investor, D. (2020, November 17). Pengguna Mobil App IPOT Naik Signifikan Saat Pandemi. Retrieved from Investor.id: https://investor.id/market-and-corporate/228334/pengguna-mobile-app-ipot-naik-signifikan-saat-pandemi#goog_rewarded
- KSEI. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, *Overconfidence* Serta *Financial Technology* dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>

- Layyinaturrobaniyah, & Christopher, D. (2019). *Indonesian Capital Market Reactions for the Election of Donald Trump as United States President (Empirical Study on Multinational Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)*. *Journal of Management and Business*, 18(1), 32–41. <https://doi.org/10.24123/jmb.v18i1.365>
- Nga, N. T. T. (2024). *Application of Fintech Financial Technology in the Stock Market in Vietnam*. *Business and Economic Research*, 14(4), 166–175. <https://doi.org/10.5296/ber.v14i4.22440>
- Noviarti, & Melkisedek. (2019). Analisis Efisiensi Pasar Modal Bentuk Setengah Kuat. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 68–83. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v3i2.128>
- Nurfauzan, J. A. (2022). Analisis TAM dan TPB Dalam Penerimaan Aplikasi Perdagangan Saham Seluler (*Mobile*) di Kalangan Investor di Indonesia.
- OJK. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2023). Laporan Statistik Mingguan.
- Pahlevi, R. (2021, November 22). Mayoritas Perusahaan *Fintech* Indonesia Berikan Layanan Aplikasi Pembayaran dan Pinjaman. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/678c9ee0afa3bd8/mayoritas-perusahaan-fintech-indonesia-berikan-layanan-aplikasi-pembayaran-dan-pinjaman#:~:text=Laporan%20Fintech%20in%20ASEAN%202021%20menunjukkan%20komposisi%20perusahaa>
- Pasaribu, R. H. (2022). Kajian Tingkat Efisiensi Pasar Modal Bentuk Lemah di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Sebelum dan Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 90–101.
- Peranginangin, A. M. (2023). *Agency Control on Capital Market Efficiency: Evidence from Earnings Announcement*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(2), 300–319.
- Pernando, A. (2023, Maret 21). Survei DataIndonesia.Id: Penetrasi *Fintech* Semakin Dalam. Retrieved from Finansial Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20230321/563/1639419/survei-dataindonesiaid-penetrasi-fintech-semakin-dalam>
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan *financial technology* sebagai pemediasi di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236.
- Pratama, D. A., & Shihab, M. S. (2024). Pengaruh Prinsip *Technology Acceptance Model (TAM)* terhadap Kepuasan Pelanggan pada Aplikasi IPOT-GO. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15.

- Safitri, R. (2017). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat Melalui Pengumuman Inisiasi Dividen (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Cash Dividend* di Bursa Efek Indonesia).
- Sary, A. P. (2024). Analisis Pengaruh Minat Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Pada Platform *Fintech*.
- Setyaningrum, D., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Technology*, dan *Financial Experience* terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Investor Muda di Kota Magelang. 2(2), 250–260.
- Sujatmiko, I. D., & Prisma, I. G. L. P. E. (2022). Implementasi *Technology Acceptance Model 3 (TAM 3)* terhadap kepuasan pengguna aplikasi investasi dan trading saham (Studi kasus: aplikasi mobile *IPOT*). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 3(01), 35–44.
- Sunarko, C. (2024). Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Financial Technology Literacy* Dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Generasi Millennial di Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Syafika, Y. Z., & Antonio, G. R. (2024). *Impacts of the Technology Acceptance Model (Tam) on the Use of the Tiktok E-Commerce Application Among Indonesian Students*. *Journal of Entrepreneurship*, 47-64.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan *Technology Acceptance Model (TAM)* Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 1(2), 201–214.
- Yulianti, E., & Jayanti, D. (2019). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2014-2017. *Gema*, 178-190.

